FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP BUAH SALAK DI KELURAHAN KAMPUNG BALI KECAMATAN TELUK SEGARA KOTA BENGKULU

Anita Widia Lestari[1], Novitri Kurniati[2], Rita Feni[3].

Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl.Bali,Kota Bengkulu, Indonesia

E-mail: lestarianitawidia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Buah Salak Di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Rumusan Masalah dalam penelitian ini faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah salak Salak Di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah salak Salak Di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dimana informasi dikumpulkan menggunakan kuisioner. Pengambilan sampel dengan cara Accidental Sampling sebanyak 97 orang. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda.Dari hasil penelitian yang dilakukan di kios buah yang berada di Kelurahan Kampung Bali. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu adalah harga buah salak, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga.

Kata Kunci : Permintaan Buah Salak

ABSTRACK

This research is motivated by factors that influence consumer demand for salak fruit in the Kampung Bali sub-district, Teluk Segara sub-district, Bengkulu City. The formulation of the problem in this research are what factors influence consumer demand for salak fruit in the Kampung Bali sub-district, Teluk Segara sub-district. Bengkulu City. This research aims to determine the factors that influence consumer demand for salak fruit in Kampung Bali Village, Teluk Segara District, Bengkulu City. The method used in this research is a survey method where information is collected using a questionnaire. Samples were taken using accidental sampling as many as 97 people. The data analysis used in this research is Multiple Linear Regression. From the results of research conducted at a fruit kiosk in Kampung Bali Village. Factors that influence the demand for snake fruit in Kampung Bali Village, Teluk Segara District, Bengkulu City are the price of snake fruit, income and number of family members.
Keywords: Demand for Salak Fruit

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai Negara yang memiliki berbagai macam kekayaan alam yang melimpah. Salah satunya adalah kekayaan jenis buah-buahan segar yang memiliki cita rasa yang khas. Seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dengan lebih banyak mengkonsumsi buah-buahan, kebutuhan akan buah-buahan segar tersebut semakin bertambah. Secara nasional, terjadi kecenderungan pola konsumsi yang semula berorientasi pada karbohidrat tinggi, menjadi berimbang komposisinya dengan penambahan protein, vitamin, dan mineral. Perubahan konsumsi ini kemudian berdampak pada meningkatnya konsumsi terhadap produk-produk hortikultura, terutama buah-buahan (Rahmono,2000).

Salah satu jenis buah-buahan yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah buah Salak (*Salacca edulis*). Tanaman Salak merupakan tanaman asli Indonesia, yang produksinya tersebar di beberapa daerah di *Indonesia*. Jenis salak bermacam-macam. Umumnya orang menyebut jenis salak dengan mengambil nama daerah asal salak atau tempat dimana salak itu tumbuh. Menurut Anarsis (1999), secara umum di Indonesia ada tiga jenis salak yang termasuk dalam kelompok Salacca edulis. Pembagiannya didasarkan pada bentuk tanaman, bentuk buah dan rasanya. Ketiga jenis salak ini adalah jenis Salak Padang Sidempuan, Salak Bali, dan Salak Madura.

Permintaan terhadap buah salak, ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor (Medikana et al : 2016). Faktor-fakor tersebut antara lain : Semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berminat pada buah salak sebagai dampak keberhasilan program penyuluh dan program peningkatan gizi masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah,tingkat harga salak dipasar eceran, tingkat harga buah-buahan lainnya, dan tingkat pendapatan konsumen buah salak atau kekuatan daya beli masyarakat pada umumnya.

Permintaan buah Salak Kecamatan (Kota) Provinsi Bengkulu yang dapat dilihat pada data BPS Bengkulu Tahun 2019.

Tabel. 1 Permintaan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Bengkulu (kuintal), 2018 dan 2019

Kecamatan	Salak / Snakefruit	
	2018	2019
Selebar	10	15
Kampung Melayu	5	8
Gading Cempaka	5	8
Ratu Agung	10	5
Ratu Samban	13	15
Singaran Pati	8	10
Teluk Segara	5	7
Sungai Serut	4	6
Muara Bangkahulu	3	5
Kota Bengkulu	6	9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistik Indonesia, Agricultural Statistic for Horticultural SPH-BST

permintaan buah salak untuk Kota Bengkulu mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya meskipun dalam rentan 2018 – 2019. Penurunan dan kenaikan permintaan buah salak disebabkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan

buah salak seperti harga buah salak, pendapatan konsumen, jumlah anggota keluarga, selera, dan harga buah lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui secara detail kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh konsumen pembeli buah.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kios-kios buah yang berada di wilayah Kelurahan Kampung Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2023.

2.3 Teknik Penarikan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah metode *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu konsumen yang secara kebetulan/insiden bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2009;85). Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 97 orang. Sampel tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Lameshow yang

dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2020):

$$N = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan
Za = Nilai standar dari distribusi sesuai dengan nilai a =5% =1,96
P = Prevalensi outcome =50%
Q = 1-P
L = Tingkat ketelitian 10%

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$Y= a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$

Keterangan:
Y = Variabel Terikat (Y)
A = Konstanta/ *intercept*
X_1 = Harga Buah Salak (Rp/Kg)
X_2 = Pendapatan (Rp/Bulan)
X_3 = Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)
X_4 = Ukuran Buah Salak (buah/Kg)
b_1 = Koefisien Regresi Harga Buah Salak
b_2 = Koefisien Regresi Pendapatan
b_3 = Koefisien Regresi Jumlah Tanggungan Keluarga
b_4 = Koefisien Regresi Ukuran Buah Salak
e = Kesalahan Pengganggu

Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka menggunakan uji F:

$H_0 : b_1 = 0$
H1 : minimal ada salah satu nilai $bi \neq 0$
Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)\ n-k}$$

$$R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana
R^2 : Koefisien determinan
K : banyak variabel yang diminati
n : Jumlah Sampel
ESS : Jumlah Kuadrat Residual
TSS : Jumlah Kuadrat Total

- Jika $F_{hitung} < 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh tidak nyata terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama

berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial maka, dilakukan uji t, dengan uji sebagai berikut:

Ho : bi = 0
H1 : bi = 0

Nilai t_{hitung} bisa dicari dengan rumus $t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$

Dimana: bi = Koefisien Regresi
Sbi = Simpangan Baku ke-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identitas Responden

1. Umur responden

Tabel 1. Identitas umur responden

No	Umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20-24	8	8
2	25-29	13	13
3	30-34	12	12
4	35-39	21	22
5	40-44	8	8
6	45-49	17	18
7	50-54	6	6
8	55-60	12	12
	Jumlah	97	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dominan pembeli buah salak yang ada di Kelurahan Kampung Bali ialah kelompok umur rata-rata 39 tahun dengan persentase 21% dimana ada 21 orang yang membeli buah salak. Tingkat umur tersebut menunjukkan status dan tingkat kedewasaan responden dalam sebuat rumah tangga. Pada umur tersebut responden juga lebih rasional dalam membeli suatu kebutuhan sesuai dengan dana yang dimiliki serta membeli kebutuhan pangan dengan pertimbangan kandungan gizi didalamnya.

2. Pendidikan Responden

Tabel 2. Identitas Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1	SD	10	10
2	SMP	23	24
3	SMA	38	39
4	Mahasiswa	8	8
5	S1	18	19
	Jumlah	97	100

Sumber : Data Primer 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat dominan pembeli buah salak yang ada di Kelurahan Kampung Bali ialah dengan tingkat pendidikan SMA dengan persentase 38%. Berdasarkan tingkat pendidikan respondennya, responden mempunyai pendidikan yang cukup untuk menentukan pilihan konsumsi buah sehari-hari berdasarkan pengetahuan dan wawasan baik tentang manfaat atau kandungan gizi yang terdapat dalam makanan yang akan dikonsumsi.

3. Jumlah Amggota Keluarga

Tabel 3. Identitas jumlah anggota keluarga

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase(%)
1	2	3	3
2	3	23	24
3	4	59	59
4	5	12	12
	Jumlah	97	100

Sumber : data primer 2023

Dari tabel diatas terlihat persentase dengan anggota keluarga yang jumlah anggota keluarga 4 orang sebanyak 59 orang (59%). Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga dalam sebuah rumah tangga. Dengan demikian jumlah orang dalam satu keluarga dapat mempengaruhi tingkat permintaan barang terutama bahan pangan karena berkaitan dengan konsumsi yang dikeluarkan setiap satu bulan.

4. Pendapatan Responden

Tabel 4. Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah(orang)	Persentase(%)
1	2.000.000 - 2.400.000	6	6
2	2.500.000 - 2.900.000	22	22
3	3.000.000 - 3.400.000	30	30
4	3.500.000 - 3.900.000	22	22
5	4.000.000 - 4.400.000	11	11
6	4.500.000 - 5.000.000	6	6
	Jumlah	97	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan konsumen buah salak dalam satu bulan

yaitu dengan tingkat pedapatan Rp 3.400.000/bulan. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya permintaan suatu barang. Dilihat dari rata-rata pendapatan responden dalam satu bulan, responden mempunyai daya beli yang cukup untuk membeli buah salak. Sehingga semakin besar pendapatan responden maka semakin kuat daya beli terhadap buah salak, sebaliknya semakin kecil pendapatan responden maka semakin lemah daya beli terhadap buah salak.

3.2 Pembahasan

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis fungsi regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel harga buah salak (X_1), pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), dan ukuran (X_4), Jumlah Permintaan Buah(Y) di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Pengujian terdiri dari Uji R square, Uji F dan Uji T. Untuk lebih jelasnya diuraikan secara rinci dibawah ini:

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

No	Faktor-faktor	Koefisien	t_{hitung}	Signifikan
1	Harga	-0.148	-3.157**	0.002
2	Pendapatan	0.311	2.880**	0.005
3	Jumlah anggota keluarga	0.559	6.385**	0.000
4	Ukuran	0.133	0.606ns	0.546
5	Konstanta	1.733		
6	R^2	0.664		
7	F_{hitung}	45.493		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Keterangan :

Tanda ns bearti tidak signifikan
Tanda ** berarti sangat signifikan pada taraf kepercayaan 99%
Tanda * bearti signifikan pada taraf kepercayaan 95%
t tabel 1% = 2.368
t tabel 5% = 1.661
F tabel 1% = 3.530
F tabel 5% = 2.471
Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan dibawah ini :

$$\mathbf{Y = 1{,}733 - 0{,}148X_1 + 0{,}311\ X_2 + 0{,}559X_3 + 0{,}133\ X_4 + e}$$

Persamaan diatas menjelaskan apabila tanpa pengaruh harga buah salak (X_1), pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), dan ukuran (X_4) maka permintaan Buah Salak di Kelurahan Kampung Bali akan tetap sebanyak 1,733 kg.

2.Koefisien Korelasi Determinasi(R^2)

Tabel 6. Korelasi Determinasi

Model	R	R Square
1	.815[a]	.664

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel koefisien determinasi (R^2) di peroleh nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 66,4% ini bearti besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas harga (X_1), pendapatan (X_2), Jumlah anggota keluarga (X_3) dan ukuran buah salak (X_4) terhadap variabel terikat (Permintaan Buah Salak), sedangkan 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

3. Koefisien Regresi Uji Bersama-sama (Uji F)

Tabel 7. Koefisien Regresi Uji Bersama-Sama(UjiF)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.793	4	13.698	45.493	.000[a]
	Residual	27.702	92	.301		
	Total	82.495	96			

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer 2023

Hasil menunjukkan secara bersama-sama variabel harga salak (X_1), pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3) dan ukuran buah salak (X_4) berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 45,493 lebih besar dari

pada F_{Tabel} sebesar 3,53 dan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 1% (0,01) dengan tingkat kepercayaan 99%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan harga buah salak, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan ukuran buah salak akan membuat permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu juga berubah, ini dikarenakan permintaan buah salak dipasar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut sesuai dengan teori permintaan bahwa permintaan suatu barang dipasar dipengaruhi oleh harga barang itu sendiri, harga barang lain,selera, jumlah penduduk, dan tingkat pendapatan (Daniel,2002).

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nengah, dkk (2016) dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Salak Bali (*Salacca Zalacca var. Ambonesi*) Oleh Rumah Tangga di Kota Denpasar Provinsi Bali yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel harga buah salak, harga buah yang lain (jeruk, apel dan manga), pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan ukuran buah berpengaruh terhadap permintaan buah salak Bali oleh rumah tangga di Kota Denpasar Provinsi Bali.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel harga (X_1), Pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3) dan ukuran buah salak (X_4) terhadap variabel Permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu (Y) secara parsial.

a. Harga Buah Salak

Variabel harga (X_1) ternyata mempunyai t hitung sebesar -3,157, t hitung ini lebih kecil dari – t tabel (1%) 2,368 atau nilai probabilitas 0,002 lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,01 maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial variabel harga (X_1) berpengaruh sangat nyata (**) terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi -0,317 artinya setiap peningkatan harga 1 rupiah maka permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali akan turun sebesar 0,317 kg. Sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan *Semakin rendah tingkat harga suatu barang akan semakin banyak barang tersebut yang diminta, sebaliknya semakin tinggi tingkat harga suatu barang, akan semakin sedikit permintaan barang tersebut* (Daniel, 2002).

b. Pendapatan

Pada variabel pendapatan (X_2) ternyata mempunyai t hitung sebesar 2,880, t hitung ini lebih besar dari t tabel (1%) 2,368 atau nilai probabilitas 0,005 lebih kecil daripada nilai signifikansi 0,01 pada tingkat kepercayaan 99%. Maka , H_0 ditolak dan H_1 diterimartinya secara parsial variabel pendapatan (X_2) berpengaruh sangat nyata (**) terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,218 artinya setiap penambahan pendapatan sebesar 1 rupiah akan menambah permintaan buah salak sebanyak 0,218 kg.Perubahan pendapatan selalu menimbulkan perubahan terhadap

permintaan berbagai jenis komoditas (Rahim, 2002). Dengan demikian pendapatan yang meningkat cenderung akan meningkatkan permintaan terhadap buah salak, sebaliknya apabila pendapatan turun permintaan buah salak juga akan turun**.**

c. Jumlah Anggota Keluarga

Pada variabel jumlah anggota keluarga (X_3) ternyata mempunyai t hitung sebesar 6,385, t hitung ini lebih besar dari t tabel (1%) 2,368 atau nilai probabilitas 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,01, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya secara parsial jumlah anggota keluarga berpengaruh sangat nyata (**) terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,530 artinya setiap penambahan anggota keluarga sebanyak 1 orang akan menambah permintaan buah salak sebanyak 0,530 kg.

Setiap penambahan jumlah anggota dalam rumah tangga akan menambah permintaan barang atau jasa didalamnya. Menurut Antara dan Wirawan (2013) jumlah tanggungan keluarga berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan buah. Pertambahan jumlah anggota keluarga akan mendorong kenaikan konsumsi akan suatu komoditi.

d. Ukuran Buah Salak

Pada variabel ukuran (X_4) mempunyai t hitung sebesar 0,606, t hitung ini lebih kecil dari t tabel (1%) 2,368 atau nilai probabilitas 0,546 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,01 maka H_0 di terima artinya ukuran tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk

Segara Kota Bengkulu. Salah satu penyebab mengapa ukuran tidak mempengaruhi permintaan buah salak adalah selera. Selera mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli suatu barang atau jasa dimana selera dapat menentukan kepuasan seorang konsumen. Seperti pada saat ukuran buah salak itu besar atau kecil permintaan terhadap buah salak tidak akan berpengaruh terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen Terhadap Buah Salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu dapat di simpulkan secara bersama-sama harga buah salak (X_1), pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), dan ukuran buah salak (X_4) berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Secara parsial harga buah salak (X_1), pendapatan (X_2), dan jumlah anggota keluarga (X_3) berpengaruh sangat nyata terhadap permintaan buah salak di Kelurahan Kampung Bali Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Antara dan Wirawan. 2013. Permintaan Buah Pisang Ambon Oleh Rumah Tangga Di Kecamatan Denpasar barat, Bali. *Jurnal Kuantitatif Ekonomi Terapan* Vol 6 (1) ISSN: 2301-8968.

Anarsis, Widji. 1999. *Agribisnis Komoditas Salak.* Bumi Aksara. Jakarta.

BPS, 2020 . *Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistik Indonesia,* Agricultural Statistic for Horticultural SPH-BST.

Abd. Rahim dan Diyah Retno Dwi Astuti. 2002. *Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian.* Penebar Swadaya. Jakarta.

Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Medikana, I Nengah Ari, dkk. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Buah Salak Bali (Salacca Zalacca var). *E-Jurnal agribisnis dan agrowisata,*Vol. 5 No. 1.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* R&D. Alfabeta, Bandung.